

BAHAGIA ORANG BENAR
(ANALISIS EKSEGETIS ATAS TEKS MAZMUR 112)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

ALFRINTUS KOA

NO. REG 611 13 021



FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG

2017

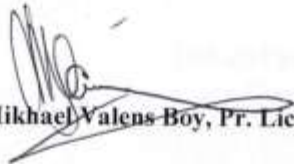
BAHAGIA ORANG BENAR
(ANALISIS EKSEGETIS ATAS TEKS MAZMUR 112)

OLEH

ALFRINTUS KOA

Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib.

Pembimbing II



Rm. Siprianus Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari Senin, Tanggal 19 Juni 2017

Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat Agama



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

Dewan Penguji:

1. Rm. Dr. Herman P. Panda, Pr.
2. Rm. Siprianus Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib.
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib.



KATA PENGANTAR

Manusia dengan kemampuan akal budi serta kehendak bebasnya senantiasa berjuang untuk dapat memenuhi segala keinginannya di dunia. Perjuangan dan usaha manusia tak lain adalah demi terwujudnya segala cita dan keinginannya. Usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi segala keinginannya tak lain adalah jalan untuk mencapai kebahagiaan yang penuh dalam seluruh siarah hidupnya di dunia ini. Ada ungkapan bahwa; “kebahagiaan adalah harta yang sangat berharga yang tak ternilaiakan harganya” sehingga apa pun yang manusia usahakan hanya unuk mendapatkan apa yang namanya kebahagiaan. Banyaknya harta, pangkat, dan kedudukan yang dimiliki seseorang justru tidak ada nilainya apabila tiada kebahagiaan di dalamnya.

Dalam usaha untuk mencapai kebahagiaan itu manusia seringkali terjebak dalam kebahagiaan-kebahagiaan semu yang bersifat sementara. Hal ini dikarenakan manusia terkadang memiliki pemahaman yang terbatas akan arti dan maksud dari kebahagiaan itu sendiri. Kebahagiaan sering dibatasi pada hal yang bersifat duniawi dan material, sehingga kebahagiaan akhirnya hanya disejajarkan dengan keberlimpahan materi. Jika kebahagiaan bukan hanya sebatas pada materi, maka apa itu kebahagiaan yang sesungguhnya? Dalam berbagai agama di dunia, ada banyak pandangan tentang kebahagiaan itu sendiri. Minyalnya; dalam agama Budha diajarkan bahwa untuk mencapai sebuah kebahagiaan seseorang harus mampu mengurangi keinginan, hasrat, dan ambisi untuk meraih sesuatu. Selama ambisi tersebut masih melingkari kehidupan mereka, maka selama itu mereka tidak akan pernah bahagia, sebab apa yang dikejar oleh manusia di dunia ini sifatnya hanya sementara (fana). Dalam agama Yahudi pun diajarkan bahwa kebahagiaan akan datang dengan cara mematuhi hukum Tuhan, dengan melakukan segala perintah-Nya dengan demikian manusia telah mengabdikan dirinya kepada Tuhan, yang jalan-

jalannya adalah jalan kebahagiaan dan jalan kedamaian. Pandangan ini setidaknya memberikan sebuah gambaran sederhana bahwa kebahagiaan sejati tidak terletak pada materi tetapi dengan mendekatkan diri pada Allah dan berusaha untuk hidup menurut kehendak Allah.

Dalam proses penulisan hingga selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak hati yang terbuka untuk turut membantu penulis baik secara moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat beproses dan dapat berakhir dengan baik. Untuk semuanya itu penulis dengan tulus menyampaikan banyak terima kasih. Ucapan terima kasih secara khusus penulis haturkan kepada:

- ✚ Bapak Uskup Keuskupan Atambua Mgr. Dr Dominikus Saku, Pr. yang dengan berbagai cara telah memberikan bantuan moral dan materi lewat pembiayaan kuliah sehingga penulis dapat melakukan penulisan skripsi pada semester delapan.
- ✚ Romo Dekan Fakultas Filsafat, para dosen dan pembina serta semua pegawai yang dengan caranya masing-masing telah memberikan pendidikan dan pembinaan yang baik bagi penulis di lembaga ini.
- ✚ Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Sebagai pembimbing I dan Rm. Siprianus S Senda, Pr. Selaku pembimbing II yang sangat membantu penulis dalam bimbingan penulisan skripsi ini hingga selesai.
- ✚ Para mahasiswa Fakultas Filsafat, secara khusus teman-teman seangkatan.
- ✚ Bapak Suwandi yang telah membantu saya dalam mendatangkan buku-buku sumber sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
- ✚ Akhirnya secara khusus penulis menyampaikan cinta dan hormat bagi kedua orang tua, Bapak Mikhael Koa dan Mama Anastasia Sasi serta adik-adik: Fabiana Agata Koa,

Maria Yosefa Koa, Gabriel Koa, dan kaka Maria Goreti Sasi serta serta semua keluarga yang mendukung dan mencintai penulis dengan cara mereka sendiri.

✚ Bagi semua pembaca penulis mempersembahkan tulisan ini, semoga tulisan ini berkenan dan bermanfaat bagi kita semua.

Kupang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penulisan.....	6
1.4.1 Bagi Pembaca Pada Umumnya Dan Umat Kristiani Pada Khususnya	7
1.4.2 Bagi Segenap Civitas Akademika FF UNWIRA	7
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri.....	7
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
2.1 Gambaran Umum Kitab Mazmur	10
2.1.1 Nama	10
2.1.2 Pengarang.....	11
2.1.3 Kitab Mazmur Dan Kanon	13
2.1.3.1 Dalam Sejarah Kanon Yahudi	13
2.1.3.2 Dalam Sejarah Kanon Kristen	14
2.1.4 Pengelompokan Mazmur	15
2.1.5 Jenis-jenis Mazmur	17

2.1.5.1 Mazmur Pujian.....	17
2.1.5.2 Mazmur Ratapan.....	17
2.1.5.3 Mazmur Rajawi.....	18
2.1.5.4 Mazmur Sion.....	19
2.1.5.5 Mazmur Kebijakan	19
2.1.5.6 Mazmur Kepercayaan	20
2.1.5.7 Mazmur Permohonan.....	20
2.1.5.7.1 Permohonan Kolektif	20
2.1.5.7.2 Permohonan Pribadi	21
2.1.5.8 Mazmur Pertobatan	22
2.1.6 Teologi Mazmur.....	22
BAB III ANALISIS EKSEGETIS MAZMUR 112.....	25
3.1 Teks Mazmur 112	25
3.2 Letak Teks.....	26
3.3 Latar Belakang Teks Mazmur 112	27
3.4 Kekhasan Mazmur 112	27
3.5 Jenis Sastra.....	28
3.6 Analisis Struktur	29
3.7 Analisis Kosa Kata.....	32
3.8 Analisis Ayat Per Ayat.....	42
3.9 Analisis Teologis	47
3.10 Transposisi Kristiani	48
BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS SEBAGAI PEMBUKTIAN TESIS.....	54
4.1 Ketaatan Sebagai Bukti Kesetiaan Kepada Allah Pencipta Dan Penyelamat.....	55
4.2 Ketaatan Sebagai Jaminan Keselamatan.....	59

BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Relevansi	65
DAFTAR PUSTAKA	72